

H F C K O T A

NEWS



Edisi 27 // 06 Juli 2025



SUARA PENGGEMBALAAN



Pada suatu kali, murid-murid Yesus bertanya: "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi dan apakah tanda kedatangan-Mu dan tanda kesudahan dunia?" Yesus menjawab: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!" (Matius 24:3-4). Setelah itu, Yesus memberi tahu tanda-tanda kedatangan-Nya.

Pertama, PENYESATAN

Matius 24:5, 11 "Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang... Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang". Hari-hari ini semakin banyak muncul Mesias dan nabi palsu yang menyesatkan banyak orang. CIRI-CIRI UTAMA PENYESATAN adalah:

1. Tidak percaya sepenuhnya bahwa Alkitab adalah Firman Allah. Mereka mengajarkan Alkitab hanya mengandung kebenaran. Ada bagian-bagian yang bukan merupakan Firman Tuhan. Padahal Yesus berkata: "Firman-Mu adalah KEBENARAN" (Yoh. 17:17);
2. Tidak percaya bahwa Yesus SATU-SATUNYA Juruselamat, Jalan Kebenaran dan Hidup (Kis. 4:12; Yoh. 14:6);

3. Tidak percaya ALLAH TRI TUNGGAL, yaitu keyakinan bahwa Allah itu Satu hakekat dalam 3 Pribadi: Pribadi Allah Bapa, Pribadi Allah Putra, Pribadi Allah Roh Kudus (Kej. 1:1-3).

Sakah satu aliran yang tidak sesuai Firman Tuhan secara utuh adalah aliran SHINCHEONJI, yang artinya adalah Surga Baru dan Bumi Baru dari Gereja Yesus sang Bait Tabernakel Firman. Gereja ini didirikan pada 14 Maret 1984 di Korea Selatan oleh Lee Man-hee. Biasanya mereka memakai cara dengan mengajak pesertanya masuk melalui kelas Alkitab gratis via zoom selama 8-10 bulan. Pada awalnya mereka mengajarkan tentang Penciptaan, Rahasia Perumpamaan, dan Kitab Wahyu. Shincheonji mengklaim bahwa Alkitab ditulis dalam metafora yang hanya dapat ditafsirkan oleh pendirinya, Lee. Mereka tidak percaya kuasa Salib Kristus. Itu sebabnya mereka tidak mengajarkan pengorbanan Kristus. Juga tidak percaya Allah Tritunggal dan tidak percaya Roh Kudus.

Para pengikutnya percaya bahwa Lee adalah "The Comforter", "Tree of Life, Kingdom of Heaven. Lee adalah new John (Yohanes yang baru), yang sudah menerima Wahyu langsung dari Yohanes. Tanpa Lee Man Hee tidak ada keselamatan. Lee juga tidak mengajarkan dan menekankan Yoh. 3:16. Kehidupan kekal harus melalui Lee Man Hee dan ajarannya. Agar dapat selamat, para pengikutnya harus terima benih Allah dan makan daun-daun kebenaran dari Allah (melalui perumpamaan).

Aliran Shincheonji dapat masuk melalui sekolah-sekolah dengan cara melalui lomba Art, lomba menggambar dari SD-SMA melalui organisasi IWPG (INTERNATIONAL WOMEN'S PEACE GROUP) sejak thn 2019 di Mancanegara. Pemenangnya dibawa langsung ke Korea. Cara lain, mereka juga masuk ke kampus lewat HWPL (Heavenly World Peace of Life), bahkan sudah masuk ke gereja-gereja dan Sekolah-sekolah Alkitab. Banyak sekali pengikutnya termasuk dari Indonesia. Pada tahun 2024, Shincheonji mewisuda 106.186 orang dari 80 negara. Waspadalah!

Kedua, DERU PERANG

Matius 24.6-7 "Kamu akan mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan....".

Dari peristiwa paling aktual, kita dapat melihat perang antara Iran dan Israel. Pada tanggal 13 April 2024, Iran mulai menyerang Israel. Tanggal 19 April 2024 Israel balas menyerang Iran ke kota Isfahan, yang merupakan pusat pembuatan nuklir Iran. Pada tanggal 13 Juni 2025, Israel menyerang fasilitas nuklir, pusat militer dan komunikasi Iran. Operasi penyerangan Israel diberi nama "Rising Lion, yang bisa dilihat nama itu dari (Bil. 23:24): "Lihat, suatu bangsa, yang bangkit seperti singa betina, dan yang berdiri tegak seperti singa jantan, yang tidak membaringkan dirinya, sebelum ia memakan mangsanya dan meminum darah dari yang mati dibunuhnya". Atau dari Kej. 49:9: "Yehuda adalah seperti anak singa: setelah menerkam, engkau naik ke suatu tempat yang tinggi, hai anakku; ia meniarap dan berbaring seperti singa jantan atau seperti singa betina; siapakah yang berani membangunkannya?"

Iran dalam Alkitab adalah Persia, yang dipimpin Koresh Agung pada tahun 560 SM. Raja Koresh lah yang memulangkan bangsa Israel ke Yerusalem dan memerintahkan mereka untuk membangun Bait Allah (Ezra 1:1-3). Prasasti Koresh bisa dilihat, ada di British Museum di kota London. Dalam Alkitab, bisa dilihat tokoh-tokoh yang pernah tinggal di Persia: Daniel, Ester dan Nehemia. Orang-orang majus yang mencari bayi Yesus berasal dari Timur (Persia). Dalam peristiwa pencurahan Roh Kudus, juga dicatat ada orang Media, Elam, Partia (kota-kota ini sekarang bagian dari Iran). Yang lainnya adalah Pamfilia, Frigia (sekarang bagian Turki), Arab, dll.

Ada pun tujuan utama Israel menyerang Iran adalah 1) Mencegah pembuatan bom nuklir di Isafan; 2) Menghancurkan Rezim Iran, yang dipimpin oleh Ayatollah Ali Khamenei. Di bagian lain, juga ada perang

saudara, yang dipimpin Reza Pahlavi, putra terakhir Shah Iran, melawan Rezim Iran saat ini. Reza Pahlavi saat ini tinggal di USA. Perang Israel dan Iran bukanlah Perang Dunia tapi bisa menjadi salah satu pemicunya.

Bagaimana RESPON ORANG PERCAYA* menghadapi tanda zaman ini?

1. Waspada Tanda Zaman ini. Jangan masa bodoh, cuek;
2. Berjaga dan Berdoa;
3. Hidup mendekatkan diri pada Tuhan dan fokus pada hal-hal rohani;
4. Bergabung dengan komunitas rohani agar dapat saling mengingatkan dan menguatkan.

Amin, Maranatha, Tuhan Yesus datanglah.

His faithful servant,

Ps. Agnes Maria



AIR TUBA DIBALAS DENGAN AIR SUSU

(By. Dony Setiawan P.)



Anda pasti tidak asing dengan peribahasa yang berbunyi air susu dibalas dengan air tuba. Peribahasa ini adalah gambaran tentang seseorang yang membalas kebaikan dengan kejahatan. Namun judul up date diatas adalah kebalikan dari peribahas tersebut. Ada seseorang yang diperlakukan dengan jahat namun dia sanggup membalas kejahatan tersebut dengan kebaikan.

Hari Jumat, tanggal 27 Juni 2025, rumah singgah atau vila di Cidahu, Sukabumi, Jawa Barat, dirusak sejumlah warga sekitar ketika sekelompok anak dan remaja yang beragama Kristen tengah menjalani retreat. Akibat kejadian tersebut, berbagai kerusakan timbul. Mulai dari kaca jendela di hampir seluruh ruangan, pot bunga di taman dan di depan rumah, dua unit gazebo di pekarangan belakang rumah, kamar mandi di bagian belakang rumah, pintu gerbang rumah, dan satu unit motor yang didorong warga ke sungai. Trauma juga masih melekat pada anak-anak dan remaja para peserta retret yang berasal dari gereja di Tangerang Selatan.

Namun yang patut kita teladani dan kita tiru adalah ketika Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi datang ke lokasi kejadian dan memberikan santunan sebesar 100 juta untuk memperbaiki kerusakan yang timbul, pemilik villa menyumbangkan 100 juta tersebut untuk renovasi musholla dan fasilitas umum disekitarnya. Sungguh perbuatan yang luar biasa dan di luar nurul. Inilah yang dinamakan air tuba dibalas dengan air susu.

Sahabat, bukankah ini sama yang diajarkan oleh Tuhan Yesus Kristus kepada kita semua? Dalam Matius 5: 44 dikatakan "Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu." Sangat mudah apabila kita mengasihinya sesama yang mengasihinya kita. hal seperti ini sudah sangat umum seperti simbiosis mutualisme. Aku mengasihimu sebab kamu mengasihiku.

Dunia juga mengajarkan bahwa mata ganti mata, gigi ganti gigi. Jadi jika orang lain berbuat jahat kepada kita, maka kita berhak membalas kejahatan mereka. Jadi jangan heran banyak orang timbul dendam dan kebencian karena perbuatan jahat. Hal ini tidak akan pernah ada habisnya dan yang pasti merugikan kedua belah pihak.

Tuhan Yesus sebagai Guru Agung kita mengajarkan untuk membalas kejahatan dengan kebaikan. Ini memang tidak mudah. Namun jika kita taat akan perintah Roh Kudus, maka kita pasti mampu melakukannya. Ingat mengasihinya musuh ini adalah perintah yang diajarkan oleh Tuhan Yesus untuk kita lakukan. Jika kita murid yang baik, maka sudah menjadi tanggung jawab kita untuk melakukannya.

Membalas kejahatan dengan kejahatan hanya memperpanjang rantai kebencian. Namun, ketika kita memilih untuk berbuat baik, kita mematahkan rantai itu dan membawa damai, bukan konflik. Kadang-kadang, kebaikan yang ditunjukkan kepada orang yang berbuat jahat bisa menyentuh hati mereka dan membawa mereka kepada pertobatan. Dunia memperhatikan cara orang Kristen merespons ketidakadilan. Tindakan kebaikan terhadap mereka yang menyakiti kita bisa menjadi kesaksian yang kuat tentang kasih Allah.

Mari kita belajar untuk mengasihinya orang yang membenci ataupun memusuhi kita. biarlah kita menjadi teladan melalui perbuatan kita dan nama Tuhan Yesus saja yang dipermuliakan. jangan pernah lelah untuk terus berbuat kebaikan, sebab suatu saat kita pasti akan menuai kebaikan.

Tuhan Yesus memberkati.

The Leadership of Esther



Leadership is a sacred responsibility, not merely a position of authority. True leaders are those who rise with courage, wisdom, and faith in the face of adversity. The Bible offers many examples of great leaders, and one of the most distinguished among them is Esther — a young Jewish woman who became queen and saved her people from destruction.

Though she lived in a foreign land and initially concealed her identity, God raised her for such a time as hers to accomplish His divine purpose. Esther's leadership teaches us profound principles on becoming effective leaders in our own generation.

In this devotion, we will draw timeless lessons from Esther's life to help Christians cultivate effective leadership marked by courage, wisdom, and unwavering faith.

1. Embrace Your God-Given Position for a Greater Purpose

"And who knows but that you have come to your royal position for such a time as this?" (Esther 4:14)

Effective leaders recognize that their position is not accidental but providential. Esther was an orphaned Jewish girl, raised by her cousin Mordecai, yet through a remarkable series of events, she became queen of Persia. At first, Esther might have seen her new position as a personal blessing, but when the Jewish people faced

annihilation, Mordecai challenged her to realize that her royal role was meant for a higher, divine purpose.

Leaders today must understand that every opportunity, platform, or influence entrusted to them comes with responsibility. According to a study by the Barna Group, over 58% of Christian leaders believe their greatest challenge is balancing personal interests with ministry calling. Esther's life reminds us that our positions are God's assignments. We lead not for personal gain, but to advance God's will on earth. In whatever sphere we serve — church, workplace, or community — we are called "for such a time as this."

2. Cultivate Courage to Confront Risks and Hard Choices

Esther 4:16 — "If I perish, I perish." (Esther 4:16)

One of the hallmarks of Esther's leadership was her courage. When faced with the decree that would annihilate her people, Esther knew that approaching the king uninvited could cost her life. Yet, after prayerful fasting, she chose to risk her life to save others. Great leaders are those who face fear but refuse to be ruled by it.

Leadership inevitably involves difficult decisions and risky actions. A leader cannot afford to be passive when lives, integrity, or faith are on the line. Like Esther, we must be willing to stand for truth, even when it's unpopular. Life

application: in moments of crisis in our families, churches, or organizations, are we willing to say, "If I perish, I perish," choosing conviction over convenience?

History tells us that Martin Luther King Jr. often received death threats, but his leadership was marked by moral courage. Christian leaders today need the same fortitude. Courage doesn't mean absence of fear but trusting God amid it.

3. Seek Divine Wisdom Through Prayer and Fasting Before Acting

"Go, gather together all the Jews...and fast for me...Then I will go to the king." (Esther 4:16)

Before Esther made her move, she sought divine guidance through fasting and prayer. She understood that leadership decisions made without seeking God are vulnerable to failure. Esther involved her community in spiritual preparation, emphasizing that leadership is not solitary but dependent on God and supported by others.

Effective leaders prioritize spiritual discernment over impulsive actions. James 1:5 reminds us, "If any of you lacks wisdom, you should ask God, who gives generously to all." In modern leadership challenges, where decisions affect lives and legacies, we must cultivate the discipline of seeking God's counsel first.

Before making ministry decisions, addressing conflicts, or embracing opportunities, pause for prayer and invite trusted believers to intercede with you. The success of Esther's plan began not in the palace but in the secret place of prayer.

4. Demonstrate Humility and Wisdom in Dealing with Authority

"Then the king asked, 'What is it, Queen Esther? What is your request? Even up to half the kingdom, it will be given you.' 'If it pleases the king,' replied Esther, 'let the king and Haman come today to a banquet I have prepared for him.'" (Esther 5: 2-4)

Esther was strategic, respectful, and wise in approaching King Xerxes. She did not rush her request but created the right setting and moment. Effective leaders understand timing, wisdom, and respect for authority. Esther's humility allowed her to navigate a treacherous political environment with grace and effectiveness.

Leaders today can learn from her diplomacy and emotional intelligence. Proverbs 15:1 says, "A gentle answer turns away wrath." Sometimes, it is not what we say but how and when we say it that determines leadership outcomes. Life application: in moments of tension or negotiation, wisdom and humility can open doors that force cannot.

5. Leave a Legacy That Blesses Future Generations

Esther 9:28 — "These days should be remembered and observed in every generation by every family." (Esther 9:28)

Esther's courageous leadership not only saved her people but established the Feast of Purim, a celebration of deliverance observed by Jewish people to this day. Effective leaders think beyond immediate success; they build legacies that benefit future generations.

What will be remembered because of your leadership? Hebrews 13:7 encourages us to remember our leaders who spoke the word of God to us and to consider the outcome of their way of life. Like Esther, Christian leaders should aim to leave behind faith, testimonies, and spiritual victories that inspire those who follow.

Conclusion

The story of Esther is more than a historical account; it is a divine blueprint for effective leadership. From embracing our God-given purpose to cultivating courage, seeking divine guidance, exercising wisdom, and leaving a lasting legacy, Esther exemplifies the qualities every Christian leader should pursue. Leadership is not reserved for those with titles, but for anyone willing to rise in their generation for God's purposes.

In a world longing for righteous, courageous, and wise leadership, may we, like Esther, recognize that we have been called for such a time as this.

Would you like me to format this into sermon notes, a presentation outline, or a shorter devotional version as well? I can gladly assist.

God Bless You,

His Little Angel



THE END TIMES

SUBTHEME OF JULY
2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL

HYBRID

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345

Zoom

HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

ONSITE
& ZOOM 19.00 WIB

SETIAP SELASA
MINGGU KE 2 & 4

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001

Ladies Worship



Pdt. Gideon Liang Soegiarto

RABU - 9 JULI 2025 - 10 PAGI

Gereja HFC Kota

EMBONG SAWO NOMOR 2 - SURABAYA

Info Whatsapp Center 08126 8888 001

JAM 3.30 SORE

HARI JUMAT
11
JULI 2025

Senior Club

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS
PEMBICARA

PS. DONNY S. PRAJITNO

GEREJA HFC KOTA - TAMAN AIS NASUTION 35

PENDAFTARAN :
PHEK HUANG (0821 3994 0094)

HOLY[®]
FASTING

Happy Family Center
KOTA

Sabtu,
12 Juli 2025

DOA PUASA

Happy Family Center Church



FIRMAN : PS DR AGNES MARIA

PUKUL 10 PAGI - HFC KOTA - EMBONG SAWO 2
INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001



pro

SATURDAY
12
JULY

PS JUSSAC KANTJANA, M.TH

YOUTH PROX

START AT 5 PM | EMBONG SAWO 2
INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001

SUNDAY
SERVICE

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JULY "THE END TIMES"

Happy Family Center
KOTA

SUNDAY SERVICE

PS. JUSSAC KANTJANA, M.TH

MINGGU - 13 JULI 2025 - 07.00 / 09.00 / 11.00

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
TAMAN AIS NASUTION NO 35
DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

LIVE
STREAM

INFO WA CENTER : 08126 8888 001



Tunas Remaja *Cell*

Minggu - 13 Juli 2025
Pukul 9 Pagi
Gereja HFC Kota | Embong Sawo no 2



Info WA Kak Nanda 0813 3337 9388
IG @TR.HFCKOTA



2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME JULY "THE END TIMES"



Ibadah *Diakonia*

MINGGU

13 JULI 2025 - 2 SIANG

HFC KOTA

JLN. TAMAN AIS NASUTION NO 35

PDM. HARUN IMAM SANTOSO

PEMBAWA FIRMAN



DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA
INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKA 0812 3226 1908

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share

SUBSCRIBE





HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999